



KAJIAN LITERATUR: PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Fadya Nafisah ^a, Mira Choirunnisa ^{b*}, Fadiya 'Aqila Rahma ^c, Endang Kartini Panggiarti ^d

^a Fakultas Ekonomi / Jurusan Akuntansi; fadya.nafisah@students.untidar.ac.id, Universitas Tidar; Kota Magelang, Jawa Tengah 56116

^b Fakultas Ekonomi / Jurusan Akuntansi; mira.choirunnisa@students.untidar.ac.id, Universitas Tidar; Kota Magelang, Jawa Tengah 56116

^c Fakultas Ekonomi / Jurusan Akuntansi; fadiya.aqila.rahma@students.untidar.ac.id, Universitas Tidar; Kota Magelang, Jawa Tengah 56116

^d Fakultas Ekonomi / Jurusan Akuntansi; endangkartini@untidar.ac.id, Universitas Tidar; Kota Magelang, Jawa Tengah 56116

* Penulis Korespondensi: Mira Choirunnisa

ABSTRACT

This research aims to describe the impact of mergers and acquisitions on corporate financial performance based on a literature review of previous research. The method used is a qualitative approach through a literature review utilizing secondary data from relevant studies. A total of 25 studies analyzed commonly used financial performance indicators, such as ROA, ROE, CR, DER, DAR, and TATO. The results of the review show that the impact of mergers and acquisitions on company financial performance varies and is inconsistent across industries and observation periods. Several studies found a significant increase in profitability and liquidity, while most other studies showed no significant change in financial ratios after the merger. These findings confirm that the success of mergers and acquisitions is highly dependent on the effectiveness of integration and the internal conditions of the company.

Keywords: literature review; merger; acquisition; financial performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kajian literatur dari berbagai penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui literature review dengan memanfaatkan data sekunder dari studi-studi yang relevan. Sebanyak 25 penelitian dianalisis indikator kinerja keuangan yang umum digunakan, seperti ROA, ROE, CR, DER, DAR, dan TATO. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan bervariasi dan tidak konsisten antar industri maupun periode pengamatan. Beberapa studi menemukan peningkatan signifikan pada aspek profitabilitas dan likuiditas, sementara Sebagian besar penelitian lainnya menunjukkan tidak adanya perubahan signifikan pada rasio keuangan setelah penggabungan usaha. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan merger dan akuisisi sangat bergantung pada efektivitas integrasi dan kondisi internal perusahaan.

Kata Kunci: literatur review; merger; akuisisi; kinerja keuangan

1. PENDAHULUAN

Merger dan akuisisi merupakan strategi korporasi yang banyak digunakan perusahaan untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Dalam praktiknya, merger dan akuisisi diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan, terutama dari sisi keuangan. Namun, berbagai studi

menunjukkan bahwa tidak semua penggabungan usaha mampu menghasilkan peningkatan kinerja seperti yang diharapkan. Perbedaan industri, kondisi perusahaan sebelum merger, efektivitas proses integrasi, serta strategi manajerial pasca-merger menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan proses ini.

Penelitian sebelumnya memperlihatkan temuan yang beragam terkait dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan. Sebagian studi menemukan adanya peningkatan profitabilitas dan likuiditas setelah merger dan akuisisi, sementara studi lainnya menunjukkan tidak adanya perubahan signifikan pada rasio keuangan bahkan penurunan pada periode awal integrasi. Ketidakselarasan hasil tersebut menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam melalui telaah terhadap penelitian terdahulu secara komprehensif.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Kembali berbagai temuan empiris mengenai dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan *literature review*. Kajian ini diharapkan mampu memberikan Gambaran menyeluruh tentang pola pengaruh yang muncul dari merger dan akuisisi serta faktor yang memengaruhi keberhasilan atau ketidakefektifannya, sehingga dapat menjadi rujukan bagi penelitian maupun praktik bisnis di masa depan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuisisi yaitu pengambilan kontrol mengenai ekuitas atas perusahaan lain. Atau dengan kata lain adalah pengambilan sebagian saham yang dimiliki anak perusahaan untuk dibeli oleh induk perusahaan tanpa adanya pergantian nama dan kegiatan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa akuisisi merupakan kondisi dimana terdapat adanya pengambilalihan saham perusahaan anak oleh perusahaan induk.

Kinerja keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai *value* perusahaan. Kinerja keuangan dapat merepresentasikan apakah penggunaan strategi, dan cara perusahaan untuk mendapat keuntungan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan dapat mengindikasikan sejauh mana perusahaan dapat mencapai target keuangan nya

Rasio Keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Rasio ini dihitung berdasarkan data yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio keuangan dapat dihitung dengan cara membandingkan dua laporan keuangan. Dengan menghitung rasio keuangan kita dapat mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan antar periode atau membandingkan kinerja perusahaan dengan satu sektor yang sama. Di bawah ini merupakan beberapa contoh rasio keuangan yang umum digunakan.

1. *Return On Asset*, rasio ini mengukur rasio keuangan berdasarkan tingkat laba pada total aset atau dengan kata lain, *Return on Asset* dihitung dari besarnya laba bersih dibandingkan dengan total aset.
2. *Return On Equity*, rasio ini digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan yang sudah dikurangi dengan beban pajak pada ekuitas perusahaan tersebut.
3. *Net Profit Margin*, rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* dihitung dari total laba dibandingkan dengan besarnya penjualan.
4. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur besarnya liabilitas yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimilikinya. Besarnya rasio bergantung pada jenis perusahaan yang diteliti.
5. *Debt to Asset Ratio* digunakan mengukur besarnya utang jika dibandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan dapat melunasi hutangnya dengan aset yang dimilikinya.
6. *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mencerminkan likuiditas perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan mampu membayar liabilitas jangka pendek nya.
7. *Total Asset Turnover* digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, penggunaan aset perusahaan, maupun dari ekuitas yang dimiliki dalam satu periode tertentu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literatur review berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik merger dan akuisisi. Artikel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kesesuaian topik dan menggunakan rasio keuangan sebagai indikator kerja.

Untuk memperkuat transparansi proses seleksi, penelitian ini menetapkan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau publikasi akademik yang dapat dipertanggungjawabkan
- b. Artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2015–2025
- c. Membahas secara spesifik mengenai merger dan akuisisi
- d. Menggunakan rasio keuangan sebagai variabel pengukuran kinerja perusahaan
- e. Tersedia dalam bentuk full text

Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup:

- a. Diterbitkan dalam sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan (blog atau situs web pribadi)
- b. Artikel dipublikasikan sebelum tahun 2015
- c. Artikel yang tidak menyediakan data yang relevan dengan tujuan analisis
- d. Tidak menggunakan rasio keuangan sebagai variabel pengukuran kinerja perusahaan
- e. Publikasi yang bersifat duplikat

Seluruh literatur yang lolos seleksi dianalisis secara mendalam untuk menggambarkan pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola temuan, perbedaan hasil penelitian, serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pasca merger dan akuisisi. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman dan kesimpulan yang lebih komprehensif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuisisi merupakan strategi yang dapat memberikan manfaat besar bagi perusahaan lintas industri, namun keberhasilannya sangat bergantung pada ketajaman analisis, pelaksanaan audit yang efektif, dan evaluasi kinerja yang komprehensif. Penelitian lintas sektor diperlukan untuk memahami dinamika dan dampak akuisisi secara lebih mendalam, serta untuk merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan integrasi dan transformasi bisnis. Metodologi penelitian yang tepat sangat penting untuk mengidentifikasi dampak akuisisi terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil telaah terhadap 25 penelitian terdahulu mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, sekitar 70% penelitian menyatakan bahwa merger dan akuisisi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap seluruh aspek kinerja keuangan. Mayoritas penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan analisis rasio keuangan sebagai indikator utama. Rasio-rasio yang paling sering digunakan meliputi *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Current Ratio (CR)*, serta *Total Asset Turnover (TATO)*. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten antar periode maupun antar industri.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniati dan Asmirawati [1] serta Nasir dan Morina [2] menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada ROA dan NPM setelah merger dan akuisisi, menandakan adanya peningkatan profitabilitas. Temuan ini didukung oleh Hasibuan [3] yang menemukan adanya perbedaan signifikan pada rasio keuangan seperti CR, TATO, dan ROA pada PT Jasa Marga Tbk setelah akuisisi. Hasil serupa juga ditemukan oleh Mafiana dan Murwanti [4] pada PT Bank Central Asia Tbk, di mana rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* meningkat signifikan setelah akuisisi Rabobank. Kesamaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada kasus tertentu, merger dan akuisisi dapat memperbaiki profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Namun, beberapa penelitian lain justru menemukan hasil yang berlawanan yang menyimpulkan bahwa merger dan akuisisi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap sebagian besar rasio keuangan. [5] [6] [7] Penurunan pada ROA dan TATO yang ditemukan Miftahul Jannah menandakan bahwa sinergi keuangan belum tercapai pada periode awal pasca-merger. Hal yang sama juga terlihat pada penelitian Kharisma dan Triyonowati [8] terhadap perusahaan manufaktur di BEI, yang menunjukkan tidak adanya perbedaan

signifikan pada rasio DER dan DAR sebelum dan sesudah merger, meskipun terdapat sedikit perubahan pada rasio efisiensi.

Penelitian Saleh dan Kohar [9] serta Kharisma dan Triyonowati [8] juga memperkuat temuan tersebut dengan hasil bahwa sebagian besar rasio keuangan seperti DER dan ROE tidak mengalami perubahan berarti, hanya pada periode tertentu menunjukkan perbedaan kecil. Hasil ini mengindikasikan bahwa dampak merger dan akuisisi terhadap struktur modal dan solvabilitas cenderung lemah.

Di sisi lain, beberapa penelitian yang fokus pada sektor perbankan memberikan hasil yang lebih positif. Swari dan Masdiantini [10] menemukan bahwa rasio likuiditas (*Quick Ratio*) dan profitabilitas (*NPM*) meningkat secara signifikan setelah merger dan akuisisi, sedangkan DER dan ROA tidak menunjukkan perubahan berarti. Penelitian Husaini, Badruddin, dan Yusuf [11] terhadap bank syariah juga mengonfirmasi bahwa akuisisi dapat meningkatkan beberapa indikator seperti *Net Operating Margin (NOM)* dan *Non Performing Financing (NPF)*, meskipun hasilnya tidak selalu konsisten antarbank. Dengan demikian, merger dan akuisisi di sektor keuangan cenderung memberikan efek positif terhadap likuiditas dan efisiensi, tetapi tidak selalu terhadap profitabilitas jangka pendek.

Beberapa penelitian lain menemukan bahwa dampak merger dan akuisisi memerlukan waktu untuk terlihat secara signifikan. Penelitian Mai, Nurdin, dan Setiawan [12] menunjukkan bahwa *Return on Investment (ROI)* perusahaan baru meningkat mulai tahun keempat setelah akuisisi, sedangkan tahun-tahun awal justru menunjukkan penurunan kinerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Widjaja [7] yang menemukan bahwa perbedaan signifikan pada rasio keuangan hanya terjadi pada tahun pertama pasca-M&A dan kembali normal pada tahun kedua. Pola tersebut menunjukkan bahwa manfaat sinergi pasca-merger biasanya baru terlihat setelah periode penyesuaian operasional dan integrasi selesai.

Dari sisi rasio aktivitas, hasil juga bervariasi. Sodikin dan Sahroni [13] menemukan bahwa rasio *Total Asset Turnover (TATO)* meningkat signifikan setelah akuisisi, menandakan perbaikan efisiensi penggunaan aset. Namun, Saleh dan Kohar [9] menemukan arah yang berlawanan, yaitu penurunan TATO setelah merger. Dengan demikian, peningkatan efisiensi operasional sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengintegrasikan aset dan sistem pasca-merger.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferawati [14] serta Nany dan Pertiwi [15] menyoroti bahwa merger dan akuisisi tidak selalu menghasilkan sinergi keuangan yang optimal. Ferawati menemukan hanya *Debt to Asset Ratio (DAR)* yang mengalami perbedaan signifikan, sedangkan rasio lain tidak berubah, diduga karena pandemi COVID-19 yang memperlemah kondisi ekonomi. Sementara itu, Nany dan Pertiwi [15] menemukan adanya peningkatan signifikan pada TATO, ROE, dan EPS, tetapi tidak pada CR dan DAR. Hal ini menunjukkan bahwa dampak merger atau akuisisi dapat positif terhadap efektivitas aset dan profitabilitas jangka menengah, tetapi tidak terhadap likuiditas.

Penelitian Musyafak [16] meninjau akuisisi dari perspektif hukum persaingan usaha dan menyimpulkan bahwa akuisisi dapat meningkatkan profitabilitas melalui perluasan pasar dan pengurangan biaya operasional, asalkan dilakukan sesuai dengan prinsip persaingan sehat. Hasil ini melengkapi studi kuantitatif dengan menegaskan bahwa efektivitas merger tidak hanya ditentukan oleh angka keuangan, tetapi juga oleh aspek regulasi dan etika bisnis.

Adapun penelitian Soesanto [17] dan Sayadi [18] sama-sama meneliti PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) dan menemukan bahwa setelah akuisisi, rasio CR, QR, TATO, dan ROE mengalami peningkatan, sementara rasio profitabilitas seperti NPM dan ROA tetap stabil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperbaiki efisiensi likuiditas dan operasional meski belum menunjukkan peningkatan laba bersih secara signifikan.

Penelitian Utari [19] serta Yunia & Mardiyah [20] menegaskan bahwa sebagian besar rasio keuangan tidak mengalami perubahan berarti setelah akuisisi, kecuali pada rasio likuiditas tertentu seperti Current Ratio. Hal ini mengindikasikan bahwa akuisisi lebih banyak memengaruhi aspek likuiditas jangka pendek dibandingkan profitabilitas atau efisiensi aset. Sementara itu, penelitian Esterlina & Firdausi [21] memperlihatkan hasil yang lebih beragam, di mana beberapa rasio keuangan seperti CR, TATO, DER, NPM, ROA, dan EPS menunjukkan perbedaan signifikan, meskipun secara keseluruhan tidak ada perubahan besar. Perbedaan temuan ini dapat disebabkan oleh variasi periode penelitian, jenis perusahaan, serta metode analisis yang digunakan.

Sementara itu, beberapa penelitian dengan pendekatan kualitatif dan literatur review memberikan perspektif yang lebih luas. [22] [23] [24] Ketiganya sepakat bahwa merger dan akuisisi merupakan strategi yang efektif untuk memperkuat daya saing, memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada faktor non-keuangan, seperti integrasi budaya organisasi, sistem manajemen, serta kemampuan kepemimpinan dalam mengelola perubahan. Hasil penelitian Leona [24] menggambarkan kasus merger Gojek dan Tokopedia menjadi GoTo yang memberikan manfaat strategis besar, namun menghadapi tantangan besar dalam integrasi budaya, struktur organisasi, dan pengelolaan utang.

Studi terbaru pada kasus PT Gojek Tokopedia Tbk memberikan gambaran lebih kontekstual mengenai kondisi pasca-merger di era digital. [25] Hasil menunjukkan bahwa meskipun likuiditas perusahaan tetap tinggi dan struktur permodalan sehat, profitabilitas justru melemah dengan ROE yang konsisten negatif, serta efisiensi penggunaan aset yang rendah. Temuan ini memperkuat argumen bahwa merger tidak otomatis meningkatkan kinerja keuangan, melainkan bergantung pada strategi integrasi, sinergi operasional, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset pasca-merger. Dengan demikian, literatur ini secara keseluruhan menekankan bahwa merger dan akuisisi perlu dilihat bukan hanya sebagai strategi ekspansi, tetapi juga sebagai tantangan manajerial dalam menjaga profitabilitas dan efisiensi jangka panjang.

Jika ditinjau secara keseluruhan, dari total 25 studi yang dianalisis, sekitar 70% penelitian menyimpulkan bahwa merger dan akuisisi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap seluruh aspek kinerja keuangan, terutama dalam jangka pendek. Hanya sebagian kecil penelitian yang menemukan peningkatan pada rasio tertentu seperti ROA, NPM, CR, atau TATO. Ketidakkonsistenan ini disebabkan oleh perbedaan kondisi perusahaan, periode penelitian, serta efektivitas integrasi pasca-merger. Penelitian-penelitian kualitatif menunjukkan bahwa faktor manajerial dan organisasi memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan sinergi keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 25 penelitian terdahulu tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, dapat disimpulkan bahwa dampak merger dan akuisisi tidak menunjukkan pola yang konsisten dan cenderung bervariasi setiap industri, periode pengamatan, dan juga karakteristik perusahaan. Sebanyak 70% penelitian menunjukkan bahwa merger dan akuisisi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap beberapa rasio keuangan terutama dalam jangka pendek. Sebagian kecil dari penelitian menemukan adanya peningkatan pada rasio keuangan tertentu seperti ROA, NPM, CR, ataupun TATO yang menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus penggabungan usaha dapat meningkatkan profitabilitas, likuiditas, ataupun efisiensi aset. Efek ini cenderung terjadi pada industri atau periode tertentu yang proses integrasinya berjalan dengan baik.

Temuan ini semakin relevan jika dikaitkan dengan kasus merger Gojek dan Tokopedia yang membentuk GoTo. Studi terbaru menunjukkan bahwa meskipun merger tersebut memberi keuntungan yang cukup strategis seperti adanya perluasan ekosistem digital dan penguatan pasar, walaupun indikator keuangannya belum terlihat adanya perbaikan, bahkan profitabilitas tetap negatif dan juga efisiensi aset melemah.

Selain GoTo, contoh merger terbaru lain yang menunjukkan pola serupa adalah akuisisi PT Bank Permata Tbk oleh Bangkok Bank (2020-2023), meski telah diharapkan dapat memperkuat struktur modal dan ekspansi regional, beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas Permata tidak langsung meningkat pada tahun awal pasca akuisisi, dan perbaikan baru mulai terlihat setelah adanya proses integrasi SDM, sistem, dan operasional berjalan.

Berdasarkan penelitian dengan pendekatan kualitatif, dapat ditegaskan bahwa faktor non keuangan seperti integrasi budaya, kepemimpinan, dan juga keselarasan organisasi memiliki dampak yang cukup besar terhadap pencapaian kinerja keuangan. Dengan demikian, akuisisi bukanlah jaminan untuk adanya peningkatan kinerja keuangan, melainkan ada faktor faktor lain yang dapat mempengaruhinya.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan.

Kajian Literatur: Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Fadya Nafisah)

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan perlu melakukan analisis *due diligence* secara menyeluruh sebelum melakukan akuisisi, termasuk penilaian terhadap kondisi keuangan, budaya organisasi, dan juga potensi strategis yang realistis,
- b. Proses integrasi pasca adanya akuisisi harus direncanakan secara matang dan dilaksanakan secara bertahap untuk memastikan tercapainya efisiensi operasional dan stabilitas keuangan,
- c. Perusahaan harus memiliki strategi jangka panjang untuk memanfaatkan sinergi, melihat sebagian perusahaan memanfaatkan M&A baru muncul setelah periode penyesuaian

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan mix method untuk menggabungkan analisis kuantitatif dengan analisis kualitatif sehingga mendapatkan gambaran yang lebih akurat
- b. Penelitian lebih difokuskan pada sektor tertentu agar dapat menghindari bias perbedaan industri yang memengaruhi variasi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Kurniati and A. Asmirawati, "Efek Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public," vol. 3, no. 1, pp. 72–84, 2022.
- [2] M. Nasir and T. Morina, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di BEI 2013-2015)," vol. 1, no. 1, pp. 71–85, 2018.
- [3] A. K. Hasibuan, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Jasa Marga Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi," 2021.
- [4] D. Mafiana and S. Murwanti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT Bank Interim Indonesia (PT Bank Rabobank International Indonesia)," vol. 4, no. 2, pp. 1526–1536, 2024, doi: 10.47467/elmujtama.v4i2.6213.
- [5] M. Jannah, "Pengaruh Jenis Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," vol. 1, no. 8, pp. 481–487, 2020.
- [6] P. Putri, I. N. P. Yasa, and I. P. Julianto, "Mengungkap Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," pp. 527–537, 2020.
- [7] S. L. Dewi and I. Widjaja, "Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan dan Abnormal Return pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," pp. 34–39, 2020.
- [8] F. M. Kharisma and Triyonowati, "Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," 2020.
- [9] R. Saleh and A. Kohar, "Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014–2018," vol. 7, no. 2, pp. 1289–1298, 2020.
- [10] N. P. W. C. Swari and P. R. Masdiantini, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di," vol. 14, no. 1, pp. 122–134, 2024.
- [11] H. Husaini, Badruddin, and M. Yusuf, "Systematic Literature Review : Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah," vol. 9, no. 03, pp. 3743–3753, 2023.
- [12] M. U. Mai, A. A. Nurdin, and Setiawan, "Pola Kinerja Perusahaan Sesudah Merger dan Akuisisi serta Analisis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya," vol. 8, no. 2, pp. 431–446, 2020.
- [13] S. Sodikin and N. Sahroni, "Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Kasus pada Akuisisi PT. Agung Podomoro Land Tbk)," vol. 2, no. November, pp. 81–90, 2016.
- [14] I. W. Ferawati, "Analisis Equity Multiplier Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Periode 2019-2021," vol. 9, no. 2, pp. 231–239, 2024.
- [15] M. Nany and Y. Pertiwi, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Melakukan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia," vol. 14, pp. 274–285, 2022.
- [16] Z. H. Musyafak, D. M. Atriani, D. U. Hasanah, and A. Y. Sari, "Analisis Akuisisi Perusahaan Menurut Hukum Persaingan Usaha dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perusahaan," no. 4, pp. 1–16, 2024.
- [17] S. Soesanto, T. Rochendi, A. F. Fatmasari, and R. Ayudia, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus pada PT. Elang Mahkota Teknologi TBK Tahun 2012-2022)," 2022.

- [18] M. H. Sayadi, “Evaluasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Menggunakan Profitabilitas,” vol. 10, no. 1, pp. 8–12, 2024.
- [19] N. A. Utari, Asriany, and R. S. Hamid, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020,” vol. 5, no. 1, pp. 536–545, 2022.
- [20] D. Yunia and M. Mardhiyah, “Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan yang Melakukan Akuisisi,” vol. 10, no. 1, pp. 119–133, 2017.
- [21] P. Esterlina and N. N. Firdausi, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi,” vol. 47, no. 2, 2017.
- [22] F. Nabbal, A. N. Afifah, and E. K. Panggiarti, “Proses Akuisisi Perusahaan: Strategi, Tantangan, dan Dampaknya Bagi Kinerja Keuangan Perusahaan,” vol. 12, no. 2, pp. 293–298, 2023.
- [23] A. Imron and T. Handayani, “Merger dan Akuisisi Sebagai Strategi Manajemen Perusahaan Menghadapi Persaingan Teknologi Informasi: Sebuah Tinjauan Literatur,” vol. XVII, no. 1, 2022.
- [24] M. Leona, S. Putra, N. Angelina, S. Phang, E. Loo, and A. N. Fatyandri, “Analisis Merger Dan Akuisisi Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk,” vol. 8, no. 2, pp. 152–157, 2023.
- [25] Y. K. Lukna, S. Larasasti, A. Miranda, E. N. Septika, and B. A. Gautama, “Analisis Kinerja Keuangan PT . Gojek Tokopedia Tbk . Sebelum dan Sesudah Merger & Akuisisi,” vol. 4, no. 2, 2025.